

## Urgensi Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE) Pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar

**Febby Nur Adhari**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru

Email: [febbynuradhari9f@upi.edu](mailto:febbynuradhari9f@upi.edu)

**Neng Ani**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru

Email: [nengani@upi.edu](mailto:nengani@upi.edu)

**Ridla 'Adawiyah**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru

Email: [ridlaadw@upi.edu](mailto:ridlaadw@upi.edu)

Alamat: Jl. Pendidikan No. 15 Cibiru Wetan, Cileunyi, Kab. Bandung 40625

Korespondensi Penulis: [febbynuradhari9f@upi.edu](mailto:febbynuradhari9f@upi.edu)

**Abstract.** *Problems in the world of education that occur, such as the decline in children's character, can damage the nation's generation. To overcome this, schools can find a solution by holding learning activities that can improve students' quality of life through character building. Character formation can be done with extracurricular activities. However, to carry out extracurricular programs you need a good plan, so that the vision and mission goals can be achieved according to plan. This research uses a qualitative method with a descriptive approach through literature studies regarding extracurricular activity plans. The aim of this research is to provide an understanding of the importance of planning extracurricular activities before carrying out the program so that extracurricular activities can run in a systematic and directed manner.*

**Keywords:** *plan, extracurricular, elementary school*

**Abstrak.** Permasalahan dalam dunia pendidikan yang terjadi seperti merosotnya karakter anak bisa merusak generasi bangsa. Untuk mengatasi hal tersebut sekolah dapat solusi dengan mengadakan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas hidup siswa melalui pembentukan karakter. Pembentukan karakter dapat dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Namun untuk melakukan program ekstrakurikuler diperlukan rencana yang baik, agar tujuan visi misi dapat dicapai sesuai rencana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi literatur mengenai rencana kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dari penelitian ini untuk memberi pemahaman mengenai pentingnya membuat rencana kegiatan ekstrakurikuler sebelum melakukan program tersebut agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan tersusun sistematis dan terarah.

**Kata kunci:** Rencana, ekstrakurikuler, sekolah dasar

### LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membimbing, mendidik, melatih serta mengarahkan melalui kegiatan mengajar dan belajar, kegiatan latihan, yang berlangsung di dalam sekolah dan diluar sekolah. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu memainkan peranan pada berbagai kondisi lingkungan hidup dengan tepat dimasa yang akan datang. Melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa masalah, terutama masalah pada siswa Sekolah Dasar. Contoh masalah yang terjadi di sekolah dasar yaitu kurangnya sopan santun

terhadap orang yang lebih tua, merosotnya moral, sering berkata kasar, dan menurunnya minat belajar siswa. Permasalahan tersebut tidak boleh dibiarkan terus menerus karena bisa merusak generasi bangsa kita. Oleh karena itu, solusi dari permasalahan ini yaitu dengan cara membentuk karakter – karakter baik yang ada pada dalam diri siswa. Untuk mengatasi solusi dari permasalahan tersebut sekolah bisa mengadakan kegiatan pembelajaran yang direncanakan untuk meningkatkan kualitas hidup siswa melalui pembentukan karakter, pengetahuan, sikap, dan kebiasaan. Karakter siswa yang baik adalah karakter yang menunjukkan bahwa mereka adalah siswa yang terdidik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik untuk dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pelatihan secara terkoordinasi dan terarah. Selama menempuh pendidikan di sekolah selain menerima jenis pendidikan yang bersifat intrakurikuler, yaitu program pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari mata pelajaran-mata pelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum pendidikan, sekolah juga perlu menyelenggarakan program ekstrakurikuler yang berfungsi untuk membina dan mengembangkan secara optimal bakat dan minat yang dimiliki siswa. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif. Dalam pelatihan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler bukan sekedar tempat menyalurkan hobi siswa belaka. Jika disalurkan secara efektif terutama yang berbasis kegiatan fisik, dapat membentuk karakter seorang siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian siswa. Pengembangan kepribadian siswa merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Karena itu, profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan kepribadian yang matang

dalam konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan siswa. Mereka dituntut untuk memiliki kematangan dan keutuhan dalam lingkup dunia hunian mereka sebagai anak yang tengah belajar. Mereka mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis, terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual keagamaan.

Menurut Romadon (2015) dalam (Meri et al., 2021), kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan merujuk pada prinsip manajemen yang efektif yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian Sri Nanti (2015) dalam (Meri et al., 2021), inovasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat diperlukan dalam pelaksanaan dan perkembangan kegiatan. Layaknya kegiatan intrakurikuler yang membutuhkan RPP atau model ajar, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang penting sehingga perlu perencanaan yang strategis supaya dapat mengembangkan potensi siswa. Perencanaan ini hendaknya menetapkan rencana strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, metode yang digunakan, yakni penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi literatur. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, diawali dengan mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE) dan selanjutnya menentukan fokus masalah yang akan diteliti. Adapun fokus penelitian pada penelitian ini, yakni urgensi RKE pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. Data penelitian didapatkan dari artikel dan buku yang kredibel dan relevan dengan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Urgensi Perencanaan Dalam Ekstrakurikuler**

Perencanaan pada sebuah kegiatan ekstrakurikuler seringkali masih dianggap tidak terlalu penting dan diabaikan oleh pelatih, pembina, serta guru guru di sekolah dasar. Padahal perencanaan merupakan suatu hal yang sangat penting dan utama dalam sebuah proses perencanaan kegiatan termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya perencanaan maka kita kita sebagai pembimbing, pelatih, serta pembina dapat melihat tujuan dari ekstrakurikuler yang masih belum tercapai dan sudah tercapai. Hal itu sejalan dengan jurnal penelitian (Nuryanto, 2017) yang mengatakan bahwa dengan adanya sebuah perencanaan yang matang

maka hal tersebut dapat memudahkan setiap kegiatan yang telah ditentukan bersama, guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Selain itu, perencanaan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler juga berfungsi untuk melihat kegiatan ekstrakurikuler ini sudah tepat sasaran atau belum, menghindari atau meminimalisir kesalahan - kesalahan yang terjadi pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler, mengarahkan atau mengorganisasikan kegiatan tiap unit dengan baik dan sejalan dengan tujuan, serta menciptakan standar biaya dan juga pengawasan pada ekstrakurikuler.

Perencanaan dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler dapat meliputi beberapa tahapan, yaitu penetapan tujuan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, perumusan serta pengaturan pendayagunaan baik dalam segi manusia, finansial, materi kegiatan ekstrakurikuler, jadwal atau waktu kegiatan ekstrakurikuler, serta sarana kegiatan yang bertujuan untuk memaksimalkan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan ekstrakurikuler itu sendiri. Pada proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut pembina, pelatih serta pembimbing yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus membuat sebuah perencanaan yang sangat matang. Sebagai contoh pada saat proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pembina, pelatih serta pembimbing yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut penting untuk mempertimbangkan keragaman potensi setiap siswa, kebutuhan setiap siswa, bakat dan minat setiap siswa, dan kepentingan satuan pendidikan. Rencana - rencana tersebut akan mempengaruhi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya. Oleh karena itu, perencanaan dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler itu sangat penting dan tidak bisa diabaikan begitu saja.

### **Definisi Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE)**

Keberhasilan suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari tercapainya tujuan yang telah dibuat oleh ekstrakurikuler itu sendiri. Untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan ekstrakurikuler, maka pembina, pelatih, dan pembimbing harus merancang sebuah Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler. Rancangan kegiatan Ekstrakurikuler atau sering disingkat RKE merupakan sebuah perencanaan yang dibuat dan dilakukan di luar program kurikulum. Selain itu, definisi lain dari Rancangan Kegiatan Ekstrakurikuler adalah rencana yang dibuat oleh sekolah untuk mengatur kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran.

Rancangan kegiatan ekstrakurikuler ini dibuat sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga pada pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut mampu untuk menghasilkan siswa - siswi yang berkarakter, memiliki keterampilan, memiliki daya saing siswa yang kuat, memiliki kemampuan intelektual yang tinggi, cerdas, pintar serta memiliki

nilai-nilai sosial dan spiritual yang baik sehingga mampu bersaing sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat oleh sekolah. Rencana kegiatan ekstrakurikuler di dalamnya meliputi tujuan yang ingin dicapai, penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, penyusunan pedoman pelaksanaan kegiatan, target dari kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai, materi yang ingin disampaikan, mengadakan rapat untuk menentukan Pelatih kegiatan, mensosialisasikan rancangan program tersebut kepada guru dan komite sekolah, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, tempat latihan dan lain sebagainya.

### Contoh Format RKE

Dalam membuat rencana kegiatan ekstrakurikuler (RKE) dapat menggunakan tabel, yang didalamnya terdapat point nomor, waktu kegiatan, sasaran, rangkaian kegiatan, nilai-nilai karakter, tempat, peralatan, pelaksana, pengorganisasian kegiatan, serta keterangan. Berikut ini terdapat contoh format dalam pembuatan RKE untuk ekstrakurikuler Pramuka. Guru atau pembina ekstrakurikuler dapat mengembangkan rencana kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan, sumber daya, serta visi misi ekstrakurikuler itu sendiri.

No	WAKTU KEGIATAN	SASARAN	RANGKAIAN KEGIATAN	NILAI-NILAI KARAKTER	TEMPAT	PERALATAN	PELAKSANA	PENGORGANISASIAN KEGIATAN	KETERANGAN
1	Sabtu, 4 November 2023	Siswa Penggalang (Kelas 4-6)	Perkenalan	Disiplin, berani, loyal, bertanggung jawab dan sifat-sifat lainnya, yang terdapat dalam Dasa Dharma Pramuka	Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Speaker</li> <li>• Mic</li> <li>• Infocus</li> </ul>	1.Pembina 2.Pelatih 3.Siswa Penggalang	1. Pembina dan pelatih ekstrakurikuler memperkenalkan diri kepada siswa 2. Lalu, pembina ekstrakurikuler menyerahkan proses latihan kepada pelatih (Pembina tetap mengawasi kegiatan) 3. Siswa dipersilahkan untuk memperkenalkan dirinya sebagai peserta kegiatan dan diharapkan mampu mengikuti kegiatan dengan tertib . 4. Pelatih mengenalkan	Tidak ada layar infocus

								informasi umum seputar pramuka	
2	Sabtu, 11 November 2023	Siswa Penggalang (Kelas 4-6)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara</li> <li>2. Penerimaan</li> <li>3. Permainan</li> <li>4. Penutup</li> </ol>	Disiplin, berani, loyal, bertanggung jawab dan sifat-sifat lainnya, yang terdapat dalam Dasa Dharma Pramuka	Kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendera Indonesia</li> <li>2. Bendera pramuka</li> <li>3. Speaker</li> <li>4. Mic</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembina</li> <li>2. Pelatih</li> <li>3. Siswa Penggalang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara pembukaan kegiatan pramuka</li> <li>2. Siswa menyimak pemaparan mengenai Kepenggalangan dan Atribut Pramuka Penggalang.</li> <li>3. Permainan quiz mengenai pemaparan dan tepuk pramuka</li> <li>4. Penutup</li> </ol>	-
3	Sabtu, 18 November 2023	Siswa Penggalang (Kelas 4-6)	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Upacara</li> <li>6. Penerimaan</li> <li>7. Permainan</li> <li>8. Penutup</li> </ol>	Disiplin, berani, loyal, bertanggung jawab dan sifat-sifat lainnya, yang terdapat dalam Dasa Dharma Pramuka	Kelas dan Lapangan SDN 258 Sukarela	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendera Indonesia</li> <li>2. Bendera pramuka</li> <li>3. Speaker</li> <li>4. Mic</li> <li>5. Ruang Kelas</li> <li>6. ATK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembina</li> <li>2. Pelatih</li> <li>3. Siswa Penggalang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara pembukaan kegiatan pramuka</li> <li>2. Siswa menyimak pemaparan mengenai <b>Sandi Kotak 1, 2, dan 3.</b></li> <li>3. Permainan mengenai pemaparan, tepuk pramuka, dan <i>ice breaking</i>.</li> <li>4. Penutup</li> </ol>	-
4	Sabtu, 25 November 2023	Siswa Penggalang (Kelas 4-6)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara</li> <li>2. Penerimaan</li> <li>3. Permainan</li> <li>4. Penutup</li> </ol>	Disiplin, berani, loyal, bertanggung jawab dan sifat-sifat lainnya, yang terdapat dalam Dasa Dharma Pramuka	Kelas dan Lapangan SDN 258 Sukarela	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendera Indonesia</li> <li>2. Bendera pramuka</li> <li>3. Speaker</li> <li>4. Mic</li> <li>5. Ruang Kelas</li> <li>6. ATK</li> <li>7. tongkat pramuka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembina</li> <li>2. Pelatih</li> <li>3. Siswa Penggalang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara pembukaan kegiatan pramuka</li> <li>2. Siswa menyimak pemaparan mengenai <b>Morse.</b></li> <li>3. Permainan quiz mengenai pemaparan, tepuk pramuka, dan <i>ice breaking</i> lainnya.</li> <li>4. Penutup</li> </ol>	-

## **Tujuan dan Manfaat RKE**

Dalam suatu perencanaan tentunya akan sangat berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Sebelum melaksanakan sesuatu kegiatan dibutuhkan perencanaan agar kegiatan tersebut dapat tersusun dengan baik, mengingat bahwa perencanaan ini merupakan suatu proses untuk menentukan kemanakah harus pergi, lalu mengidentifikasi apa saja yang diperlukan, serta bagaimana persyaratan yang harus dilakukan dan apa cara yang paling efektif dan efisien untuk kegiatan tersebut dapat dianalisis pada kegiatan perencanaan. Menurut Terry dalam (Taufik, 2015) perencanaan merupakan suatu pemilihan dan penetapan mengenai tujuan serta sebagai penentuan bagaimana strategi, metode, maupun prosedur anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan. Pada hakikatnya perencanaan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan untuk menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan dapat terjadi dan dilakukan. Sehingga secara umum tujuan dari pembuatan rencana kegiatan ekstrakurikuler (RKE) adalah sebagai bentuk acuan untuk pembina dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. Adapun tujuan dari pembuatan rencana kegiatan ekstrakurikuler

1. Dengan perencanaan yang efektif dapat membantu dalam menyusun langkah langkah serta strategi yang terstruktur untuk mencapai tujuan ekstrakurikuler dengan cara yang efisien.
2. Menetapkan langkah langkah menuju pencapaian jangka panjang atau visi sekolah yang sudah ditetapkan.
3. Memastikan sumber daya yang efektif efisien baik dari segi waktunya, tenaga kerja atau pembina, anggaran, serta penyesuaian fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler.
4. Dapat menyiapkan rencana darurat atau alternatif jika adanya terjadi perubahan mendadak atau kendala yang tidak terduga.

Dalam rencana kegiatan ekstrakurikuler meliputi jenis jenis kegiatan ekstrakurikuler, pembentukan serta pembagian tugas pembina ekstrakurikuler, jadwal kegiatan, sasaran kegiatan, tempat kegiatan, definisi kegiatan, serta sarana prasarana yang dibutuhkan. Melihat hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa rencana kegiatan ekstrakurikuler (RKE) merupakan suatu hal yang penting karena akan bermanfaat sebagai pemberi acuan kepada pembina ekstrakurikuler mengenai apa saja yang akan dilakukan agar pada saat kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dengan jelas, terukur, tersusun, serta terarah sehingga menghindari kebingungan ketika dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu juga memungkinkan

penggunaan sumber daya yang lebih efektif efisien karena telah mengoptimalkan bagaimana hasil yang diinginkan untuk mencapai visi ekstrakurikuler.

### **Kelebihan dan Kekurangan RKE**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diwujudkan dengan pembuatan RKE merupakan hal yang krusial dan dapat menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan karena RKE ini layaknya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul ajar yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran. Perencanaan dan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler harus dibuat agar semua tindakan menjadi terarah dan terfokus pada tujuan yang hendak dicapai (Marno & Supratno, 2008, 13).

Terdapat beberapa kelebihan jika pembina ekstrakurikuler menyusun RKE (Sanjaya, 2008). Pertama, mempermudah seseorang dalam proses pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya RKE, pembina tidak akan kebingungan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler karena perencanaannya sudah disusun. Kedua, sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. Pada kegiatan ekstrakurikuler tentunya terdapat tujuan yang harus dicapai oleh siswa. Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE) dapat memberikan gambaran, arahan, atau langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat strategi efektif yang sudah ditetapkan dengan berbagai pertimbangan. Ketiga, sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan. Selanjutnya, RKE dapat menjadi pedoman kerja bagi setiap unsur, baik bagi guru maupun murid, sehingga lebih terarah, dapat menghemat waktu, dan tidak menimbulkan kebingungan. Kemudian, dapat menjadi alat ukur yang efektif terhadap suatu proses pembelajaran sehingga setiap saat dapat diketahui ketepatan dan kelambanan kerja.

Selain itu terdapat beberapa kekurangan yang menjadi hambatan para pembina ekstrakurikuler dalam membuat RKE. Pertama, penyusunan RKE membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar. Beberapa guru dan pembina ekstrakurikuler mungkin menganggap bahwa mereka harus menghabiskan banyak waktu untuk merencanakan setiap detail kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, beberapa guru atau pembina ekstrakurikuler merasa bahwa RKE dapat membuat pembelajaran menjadi terlalu kaku. Terlalu banyak rincian dalam RKE dapat membuat fleksibilitas guru untuk menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan siswa atau situasi kegiatan ekstrakurikuler tertentu. Meskipun RKE memiliki beberapa kekurangan, tetapi hal tersebut tidak lantas menjadi alasan bagi guru dan pembina ekstrakurikuler untuk tidak merancang RKE. RKE merupakan panduan yang dapat disesuaikan



dengan dinamika kelas dan kebutuhan siswa. Fleksibilitas dan refleksi kontinu terhadap efektivitas kegiatan ekstrakurikuler harus menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

### **Penggunaan RKE di Sekolah Dasar**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diwujudkan dengan pembuatan RKE merupakan hal yang krusial dan dapat menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan karena RKE ini layaknya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul ajar yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran. Perencanaan dan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler harus dibuat agar semua tindakan menjadi terarah dan terfokus pada tujuan yang hendak dicapai (Marno & Supratno, 2008, 13).

Terdapat beberapa kelebihan jika pembina ekstrakurikuler menyusun RKE (Sanjaya, 2008). Pertama, mempermudah seseorang dalam proses pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya RKE, pembina tidak akan kebingungan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler karena perencanaannya sudah disusun. Kedua, sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. Pada kegiatan ekstrakurikuler tentunya terdapat tujuan yang harus dicapai oleh siswa. Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE) dapat memberikan gambaran, arahan, atau langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat strategi efektif yang sudah ditetapkan dengan berbagai pertimbangan. Ketiga, sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan. Selanjutnya, RKE dapat menjadi pedoman kerja bagi setiap unsur, baik bagi guru maupun murid, sehingga lebih terarah, dapat menghemat waktu, dan tidak menimbulkan kebingungan. Kemudian, dapat menjadi alat ukur yang efektif terhadap suatu proses pembelajaran sehingga setiap saat dapat diketahui ketepatan dan kelambanan kerja.

Selain itu terdapat beberapa kekurangan yang menjadi hambatan para pembina ekstrakurikuler dalam membuat RKE. Pertama, penyusunan RKE membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar. Beberapa guru dan pembina ekstrakurikuler mungkin menganggap bahwa mereka harus menghabiskan banyak waktu untuk merencanakan setiap detail kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, beberapa guru atau pembina ekstrakurikuler merasa bahwa RKE dapat membuat pembelajaran menjadi terlalu kaku. Terlalu banyak rincian dalam RKE dapat membuat fleksibilitas guru untuk menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan siswa atau situasi kegiatan ekstrakurikuler tertentu. Meskipun RKE memiliki beberapa kekurangan, tetapi hal tersebut tidak lantas menjadi alasan bagi guru dan pembina

ekstrakurikuler untuk tidak merancang RKE. RKE merupakan panduan yang dapat disesuaikan dengan dinamika kelas dan kebutuhan siswa. Fleksibilitas dan refleksi kontinu terhadap efektivitas kegiatan ekstrakurikuler harus menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE) memiliki peran penting supaya kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih terarah dan melihat kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sudah tepat sasaran atau belum sehingga dapat menghindari atau meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler, serta menciptakan standar biaya dan juga pengawasan pada ekstrakurikuler. Meskipun dalam perancangan RKE ini membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak, tetapi manfaat dari RKE untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi motivasi guru pembina untuk terus merancang RKE demi tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Adapun format RKE yang dapat guru rancang berisi waktu kegiatan, sasaran (untuk siswa kelas berapa ekstrakurikuler ditujukan), rangkaian kegiatan, nilai-nilai karakter yang diharapkan muncul, tempat pelaksanaan, peralatan yang dibutuhkan, pelaksana (siapa yang menjadi pembinanya) dan pengorganisasian kegiatan yang berisi detail kegiatan yang akan dilaksanakan. Guru atau pembina dapat menyesuaikan format RKE, asalkan RKE tersebut disusun sejelas mungkin. Banyak kegiatan ekstrakurikuler di beberapa sekolah yang sudah menerapkan RKE pada tahap perencanaan mengingat RKE sangat berperan krusial pada pelaksanaan ekstrakurikuler.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Latifah, A. N., F., F. A., K, S. C., & Wulandari, S. (2023). Implementasi Program Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar Swasta. *Journal of Law Education and Business*, 1(2).
- Marno, & Supratno, T. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. PT Refika Aditama.
- Meri, E., Anwar, S., & Erwandi, R. (2021). Pengelolaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 dan SD Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 15(03).
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 151–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>

Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Prenada Media Grup.

Taufik, R. (2015). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa*. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(4).